

*Halaman Motto & Halaman Persembahan:*

*Persembahan:*

*Karya Kecil ini Kupersembahkan untuk;  
Bapak, Ibu, Keluarga besarku, serta Mas E'el  
'Karena ketulusan doa, dukungan,  
harapan, kesabaran, cinta serta kasih sayang kalianlah aku dapat  
menyelesaikan semua ini*

*Motto:*

*"Pendidikan yang paling berharga adalah yang melatih kita untuk membuat diri kita sendiri melakukan semua yang harus kita lakukan, tak peduli kita suka atau tidak. Inilah pelajaran pertama yang seharusnya kita pelajari sejak dini, dan, mungkin pada akhirnya harus kita pelajari seutuhnya."  
(Huxley)*

Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang pada umumnya berkisar pada, produk ekspor yang belum bervariasi dan masih standart, sehingga mudah ditiru dan disempurnakan oleh negara-negara pesaing, ketergantungan produk dalam negeri terhadap bahan baku impor yang masih tinggi, kemampuan dunia usaha dan instansi terkait dalam mengantisipasi perubahan pasar masih lemah, koordinasi program, dan kegiatan ekspor serta pembinaan dunia usaha secara nasional belum optimal, kondisi ini masih ditambah lagi dengan gencarnya isu lingkungan.

Perkembangan ekspor migas yang selalu berfluktuasi dan juga nilai ekspor non migas yang terus meningkat setiap tahunnya dapat ditunjukkan pada tabel 1.1. sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Nilai Ekspor 1992 - 2002**  
**(Dalam Juta US \$)**

Tahun	Total ekspor	Non Migas	Pertumbuhan	Δ%
92/93	33.967,0	23.260,1	-	-
93/94	36.823,0	27.077,2	0.164105	16,4105
94/95	40.053,4	30.350,8	0.120899	12,0899
95/96	45.418,0	34.953,6	0.151653	15,1653
96/97	49.814,8	38.093,0	0.089816	8,9816
97/98	53.443,6	41.821,1	0.097868	9,7868
98/99	48.847,6	40.975,5	-0.02022	-2,022
99/00	48.665,4	38.873,2	-0.05131	-5,131
00/01	62.124,0	47.757,4	0.228543	22,8543
01/02	56.320,9	43.684,6	-0.08528	-8,528
02/03	57.158,8	45.046,1	0.031167	3,1167

Sumber: Statistik Indonesia dan statistik keuangan 2002

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model dipakai cara deteksi:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

$R_i^2$  adalah koefisien determinasi ganda yang dihasilkan dengan meregresikan variabel  $X_i$  terhadap variabel independen lain.

Criteria ada tidaknya multikolinieritas dilihat pada nilai VIF dari perhitungan, jika  $VIF > 10$  maka bisa dicurigai adanya multikolinieritas pada persamaan regresi

#### b. Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas pada regresi dapat dilakukan dengan metode “pengujian park” (Gujarati, 1995; 370). Park memformalkan metode grafik dengan menyarankan bahwa  $\sigma^2$  adalah suatu fungsi yang menjelaskan  $X_i$  bentuk fungsi yang disarankan adalah:

$$\sigma_i^2 = \alpha^2 X^\beta e^2$$

atau

$$\ln \sigma_i^2 = \ln \sigma^2 + \beta \ln X + \mu$$

dimana  $\mu$  adalah unsur gangguan (*disturbance*). Karena  $\sigma^2$  biasanya tidak diketahui, Park menyarankan untuk menggunakan  $e^2$  sebagai

pendekatan dan melakukan regresi sebagai berikut:

$$\ln e^2 = \ln \sigma^2 + \beta \ln X + \mu$$